

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam. Ketersediaan lahan yang luas memiliki prospek besar untuk mengembangkan berbagai usaha khususnya di bidang pertanian. Keadaan tersebut dapat dimanfaatkan guna meningkatkan perekonomian nasional dengan menggabungkan kegiatan agronomi dan pariwisata yang nantinya dikembangkan menjadi konsep agrowisata. Pariwisata saat ini adalah salah satu sektor yang dapat berpengaruh besar terhadap perekonomian suatu negara. Diantara banyaknya sektor usaha lain yang ada di Indonesia, pariwisata terbukti menjadi salah satu sektor yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi negara dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Untuk melihat peran pariwisata terhadap perekonomian nasional, berikut adalah peringkat devisa 11 barang ekspor terbesar pada tahun 2015.

Tabel 1.1 Peringkat devisa 11 barang ekspor terbesar di Indonesia tahun 2015

Peringkat	Jenis Komoditas	Nilai (Triliun Rupiah)
1	Minyak & gas bumi	251.92
2	Batu bara	216.49
3	Minyak kelapa sawit	208.84
4	Pariwisata	165.96
5	Pakaian jadi	100.07
6	Makanan olahan	87.64
7	Karet olahan	79.30
8	Alat listrik	76.62
9	Tekstil	67.81
10	Kayu olahan	51.79
11	Bahan kimia	38.11

Sumber: Kementerian Pariwisata Indonesia (2018), diolah

Pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa sektor pariwisata berkontribusi cukup besar dalam penyerapan devisa negara, yaitu senilai Rp 165.96 triliun. Angka

tersebut menempatkan jasa pariwisata dalam peringkat ke 4 dari 11 komoditas ekspor terbesar berdasarkan kontribusinya terhadap devisa Indonesia. Hal ini menjadi bukti bahwa sektor pariwisata berperan penting dan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pariwisata di Indonesia pada umumnya mengalami perkembangan yang positif tiap tahunnya. Adanya perkembangan tersebut dapat diketahui dari jumlah sumbangan sektor pariwisata terhadap devisa negara dari tahun ke tahun yang terus meningkat secara signifikan. Hal ini semakin menguatkan bahwa sektor pariwisata sangat berpotensi untuk dikembangkan agar semakin menambah minat wisatawan terutama wisatawan mancanegara terhadap pariwisata di Indonesia.

Kabupaten Jember memiliki potensi yang besar dalam sektor pariwisata, ada sekitar 74 objek wisata dan empat diantaranya dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah. Objek wisata tersebut terdiri atas wisata pantai, pegunungan, budaya serta wisata agro. Salah satu sektor pariwisata di Kabupaten Jember adalah agrowisata. Agrowisata menawarkan keindahan alam seperti pada areal perkebunan dan hortikultura. Data perkembangan pendapatan dari sektor pariwisata Kabupaten Jember dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1.2 Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember 2014-2018

Tahun	Pendapatan (miliar rupiah)
2014	14.44
2015	15.30
2016	17.87
2017	20.66
2018	25.20

Sumber: Dinas Pariwisata (2018)

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2014-2018. Pada tahun 2014 Pendapatan Dinas Pariwisata Kabupaten Jember sebesar Rp 14.44 miliar dan pada tahun 2018 sudah mencapai Rp 25.20 miliar. Angka tersebut mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember khususnya masyarakat disekitar tempat pariwisata.

Agrowisata dapat menjadi alternatif masyarakat dalam membangun dan membangkitkan kembali pertanian yang ada di Indonesia sehingga dapat menggerakkan investasi besar di bidang tersebut. Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif petani serta masyarakat akan arti pentingnya pelestarian sumber daya lahan pertanian. Selain itu menurut Subowo (2002) dalam Budiarti (2013), pengembangan agrowisata dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan dan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani atau masyarakat di sekitar agrowisata. Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Salah satu agrowisata yang saat ini berkembang di daerah Jember yaitu Agrowisata Gading Asri, dapat dikatakan letaknya berada di tengah kota Jember. Agrowisata ini tepatnya berada di Perumahan Taman Gading Blok N 20 kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Agrowisata Gading Asri memiliki luas lahan yang cukup luas dengan kisaran 2 hektar. Ada beberapa luas lahan yang ditanami komoditas buah-buahan khususnya buah naga dan sisa luas lahan tersebut digunakan untuk aula, cafe dan resto, taman, dan tempat yang menarik untuk spot foto. Lingkungan masyarakat sekitar sangat mendukung, dan SDM cukup tersedia membuat Agrowisata ini sangat potensial untuk dikembangkan. Namun kondisi Agrowisata Gading Asri ini tergolong masih baru, yaitu mulai resmi membuka kunjungan dari tahun 2018.

Potensi usaha yang dimiliki agrowisata cukup tinggi. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan yang ada. Seperti produk khas yang dihasilkan belum ada, kurangnya keterampilan para pekerja untuk menciptakan produk yang bernilai tinggi, dan fasilitas yang menarik. Tentunya beberapa faktor menyebabkan agrowisata ini masih kurang terkenal jika dibandingkan dengan agrowisata di wilayah lain di Kabupaten Jember.

Berdasarkan alasan tersebut, maka perlu adanya sebuah strategi usaha untuk memaksimalkan potensi yang ada pada agrowisata. Dalam menemukan strategi yang cocok, maka fokus penelitian ini untuk mengembangkan potensi agrowisata dengan menggunakan metode analisis EFE, IFE, IE dan SWOT sehingga

diperoleh alternatif-alternatif strategi untuk mengembangkan usaha dan analisis QSPM untuk menentukan prioritas strategi dalam mengembangkan potensi wilayah kecamatan Summersari khususnya pada agrowisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka:

1. Apa strategi alternatif yang direkomendasikan dalam rangka pengembangan Agrowisata Gading Asri, Jember?
2. Apa strategi prioritas yang digunakan dalam pengembangan Agrowisata Gading Asri, Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan peneliti adalah untuk memformulasi prioritas strategi pengembangan Agrowisata Gading Asri, Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan
Penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan apakah bisnis ini layak atau tidak untuk dilanjutkan dan memberikan solusi bagi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengembangan Agrowisata Gading Asri.
- b. Bagi perguruan tinggi
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- c. Bagi peneliti
Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang telah didapat selama berada dibangku kuliah pada kenyataan yang ada di lapangan kerja.